BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi yang berjalan begitu cepatnya telah membawa wajah dunia menghadap kepada era baru dalam waktu lebih cepat dari yang dibayangkan sebelumnya. Perkembangan teknologi informasi ini membawa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Salah satu hasil kemajuan atau perkembangan teknologi tersebut adalah komputer sebagai alat bantu yang dapat digunakan manusia untuk membantu pekerjaannya, dan juga internet sebagai sarana komunikasi penghubung yang digunakan melalui komputer. (*Janner Simarmata, 2009*). Sebagaimana kita ketahui pada saat ini berbagai lembaga baik pemerintahan maupun swasta telah banyak menggunakan komputer dan kemudian sudah tidak dapat dipisahkan lagi karena komputer itu sendiri dapat membantu berbagai kegiatan aktifitasnya, segala aktifitas dimana komputer sangat membantu untuk menghasilkan informasi yang tepat, relevan dan akurat, dimana informasi tersebut dapat digunakan keperluan pribadi, bisnis maupun pemerintahan.

Segala aspek kehidupan manusia telah mampu berkembang dengan pesatnya, perkembangan tersebut seiring pula dengan perkembangan masyarakat dari masyarakat yang tradisional menjadi masyarakat modern, kemudian secara otomatis perkembangan tersebut menuntut masyarakat menuju kearah globalisasi. Penyebab utama yang paling terasa pada perubahan tersebut adalah pada aspek teknologi

informasi, contoh paling sederhana tentang hal ini adalah bila pada masyarakat yang masih tradisional dahulu dalam pencatatan data dan informasi memerlukan waktu yang begitu lamanya, karena saat itu masih menggunakan cara pencatatan tulis tangan, kemudian dengan berjalannya waktu pencatatan tersebut berkembang menjadi komputerisasi yang memberikan kemudahan dalam pencatatan dan pemasukan data dan informasi. Namun sekarang, apa betul media komputerisasi bisa mempermudah dalam melakukan pekerjaan? Ya, karena kita dapat menghemat kertas yang bisa saja menumpuk, dan kemudian mempersulit dalam pencaharian data atau informasi sebelumnya yang penting, untuk menjami ke akuratan data yang akan di sajikan diperlukanya suatu sistem pengolahan data yang cepat dan akurat, untuk itu perlu dibuatkan suatu pengolahan data yang berbasis komputerisasi. Dikarenakan data yang begitu banyak dan beraneka ragam, maka hal ini dilakukan supaya data tidak begitu menumpuk dan menyita banyak waktu dan tenaga dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut sehingga pencatatan dan pencaharian data dapat dilakukan dengan mudah. Organisasi dan perusahaan mempunyai data dan informasi yang didalamnya memiliki suatu hal penting untuk melakukan proses bisnis. Data valid merupakan suatu modal untuk terciptanya sebuah informasi yang sangat berguna bagi kinerja organisasi ato perusahaan. Nilai data dalam sebuah organisasi atau perusahaan bisa menjadi sangat mahal bila data tersebut sangat diperlukann. Proses Bisnis di dalam pemasaran barang, selalu ada kegiatan penjualan yang dilakukan oleh produsen, pengalihan hak dari tangan produsen kepada konsumen dapat dilakukan dengan penjualan, dengan adanya kegiatan ini maka konsumen dapat menggunakan barang tersebut, lalu setiap ada

penjualan pasti ada pembelian, jika penjualan barang di lakukan oleh pihak produsen, maka pembelian dilakukan oleh orang yang membutuhkan barang. Proses penjulan dan pembelian adalah suatu bentuk proses bisnis yang terjadinya kegiatan saling tukar menukar barang yang dilakukan oleh pembeli maupun penjual, adapun suatu proses pembelian dalam penelitian yang dilakukan adalah transaksi pembeli dengan pemasok obat sedangkan proses transaksi penjualan dilakukan dengan pihak penjual dengan konsumen, namun dengan proses bisnis tersebut suatu organisasi atau perusahaan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya.

Apotek Fita Farma adalah suatu badan usaha yang bergerak di bidang farmasi berada di Sumedang dan memberikan pelayanan kesehatan menyediakan, mengadakan menyalurkan kesediaan farmasi dan jasa pelayanan yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, Namun terjadi suatu proses masuknya data obat dari hasil pembelian obat yang dilakukan secara memesan kepada pihak pemasok tetapi belum ada pembuatan laporan pembelian obat yang sesuai, sama hal dengan proses keluarnya data obat dari hasil penjualan yang di lakukan oleh Apotek Fita Farma yang dimana proses tersebut dilakukan oleh penjual langsung kepada konsumen dan juga belum memiliki laporan penjualan yang sesuai, karena hal tersebut apoteker kesusahan dalam pengecekan data hasil penjualan dan pembelian obat.

Tabel 1.1 Tabel Penjualan Apotek Fita Farma

No	Jenis Obat	Jumlah stok obat yang terjual pada tahun 2013		
		Mei	Juni	Juli
1	Umum	±33.660	±21.410	±34.318
2	Herpes	±10	±10	±0
3	Nutrisi	±7	±4	±7
4	Antibiotika	±2.851	±3.102	±1.682
5	Obat Mata	±10	±16	±21

Keterangan: Jumlah obat yang telah terjual.

Untuk itu sistem informasi dan ilmu teknologi akan menjadi sebuah alat bantu didalam melakukan proses bisnis penjualan dan pembelian obat pada Apotek fita farma sumedang yang dimana akan membantu dalam pembuatan laporan proses bisnis secara komputerisasi, dari permasalah itu Apotek Fita Farma memerlukan suatu bentuk sistem komputerisasi mengingat kekurangannya sistem yang berjalan saat ini.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut Apotek Fita Farma Sumedang membutuhkan suatu sistem informasi penjualan dan pembelian yang dapat mempermudah dalam proses transaksi, maka penulis menetapkan judul yang mengambil dari masalah tersebut dan membantu menyelesaikan masalah di Apotek Fita Farma dengan judul yaitu : "**SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN OBAT PADA APOTEK FITA FARMA SUMEDANG**"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di jabarkan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dihadapi dalam era perkembangan teknologi adalah :

1. Kesulitan didalam kontrol pengecekan obat dari hasil penjualan dan pembelian obat yang ada pada Apotek.
2. Keterlambatan laporan memberikan dampak didalam pelaporan data obat pembelian dan penjualan sehingga laporan obat yang masuk dan terjual tidak begitu jelas.

Rumusan masalah mengacu pada identifikasi masalah, maka dapat di simpulkan dan di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang sedang berjalan di Apotek Fita Farma Sumedang.
2. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Fita Farma Sumedang yang akan digunakan untuk mengelola suatu data obat hasil penjualan dan pembelian secara baik.
3. Bagaimana implementasi dari hasil sebuah rancangan sistem informasi penjualan dan pembelian pada Apotek Fita Farma Sumedang kedalam bentuk suatu bahasa program dan kemudian menghasilkan program aplikasi proses transaksi bisnis berbasis database untuk penyimpanan data obat dan disertakan juga dengan laporan penjualan dan pembelian obat termasuk juga laporan obat.
4. Bagaimana pengujian program sistem informasi penjualan dan pembelian obat.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah sebagai upaya untuk meningkatkan manfaat dari penggunaan komputer bagi apoteker untuk mempermudah dalam pekerjaan pengecekan data penjualan dan pembelian obat.

Adapun dengan tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil dari sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang sedang berjalan di Apotek Fita Farma Sumedang, dan dapat diketahui apa masalah yang ada pada sistem informasi tersebut.
2. Membuat suatu perancangan sistem infromasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Fita Farma Sumedang yang kedepannya dapat menangani pembuatan laporan hasil penjualan dan pembelian obat.
3. Mengimplementasikan hasil rancangan yang telah di bangun yaitu sistem informasi penjualan dan pembelian obat ke dalam bahasa pemograman yang kemudian dapat dihasilkan menjadi suatu program aplikasi yang dapat mengelola proses transaksi bisnis meliputi penjualan, pembelian dan pengelolaan data obat sehingga dapat dicetak sebagai laporan penjualan dan pembelian serta laporan obat yang ada.
4. Melakukan pengujian program aplikasi tersebut yang dibuat untuk alat bantu dalam penjualan dan pembelian obat di dalam sistem informasi penjualan dan pembelian obat dimana bertujuan untuk melihat sejauh mana aplikasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan pihak apoteker pada Apotek Fita Farma Sumedang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang didapat dengan praktek yang sesungguhnya. Pada prinsipnya penelitian merupakan suatu penerapan dari teori menjadi praktek, maka berikut akan diuraikan kegunaan penelitian bagi akademis dan praktis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Manfaat praktis bagi user yang menggunakan adalah diharapkan kedepan program aplikasi penjualan dan pembelian ini dapat membantu bagi pihak apoteker dalam mengelola proses bisnis dan data persediaan obat dan pembuatan laporan, dikarenakan pengolahan data dilakukan secara komputerisasi sehingga dapat mempermudah proses kerja apoteker.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Sedangkan untuk kegunaan akademis dari penelitian ini adalah sebagai salah satu bentuk penerapan ilmu yang telah di pelajari selama ini di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) tentang pengembangan ilmu perancangan sistem informasi inventori penyimpanan persediaan obat pada Apotek Fita Farma Sumedang.

1. Bagi Pengembangan Ilmu Untuk merealisasikan ilmu yang didapat dan dipelajari di kampus dengan penelitian dan diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperluas khazanah keilmuan yang telah ada sebelumnya.
2. Bagi Peneliti Lain Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman/ pemikiran kepada peneliti lain yang

akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

3. Bagi Penulis Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik teori maupun praktek tentang membangun sistem informasi terutama yang berhubungan dengan sistem informasi kepegawaian agar dapat bermanfaat bagi penulis sendiri ataupun bagi orang lain.

1.5 Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, penulis perlu adanya batasan masalah pada penelitian, pembatasan itu sendiri bertujuan untuk mempermudah pekerjaan dan menghindari adanya kegiatan lain diluar sasaran yeng telah ditentukan dan dikehendaki, berikut ini adalah batasan masalah yang penulis batasi dengan melihat latar belakang permasalahan yang ada:

1. Dalam Skripsi ini penulis hanya akan menampilkan rancangan sistem yang dimana hanya meliputi Menu Login, Data User, Data Supplier, Data Kategori, Data Obat, Pemesanan Menu Transaksi: Penjualan Obat, Pembelian Obat, Pembayaran, Menu Laporan meliputi laporan penjualan obat, laporan pembelian obat.
2. Pada aplikasi yang dibuat tidak membahas retur pembelian maupun retur penjualan.
3. Tidak membahas peraturan cara pembelian atau penjualan obat keras maupun injeksi.
4. Pembayaran dilakukan secara tunai.

5. Penjualan yang dilakukan oleh Apotek Fita Farma Sumedang tidak melayani pembelian satuan.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian ini adalah Apotek Fita Farma, yang Apotek itu sendiri beralamat di Jl. Pangeran Santri No. 62, Sumedang Selatan. Pemilihan lokasi itu sendiri sudah di pertimbangkan karena lokasi yang tidak begitu jauh dan dapat dijangkau dengan mudah, serta dianggap sesuai dengan tema yang penelitian yaitu sebuah Aplikasi Penjualan dan Pembelian Obat yang di ajukan untuk pengelola Apoteker.

Untuk penelitian, dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2013 bertempat langsung di lokasi yang bersangkutan.

Tabel 1.2 Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 2013

No	Aktivitas	Waktu															
		Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan kebutuhan : a.Observasi b.Interview																
2	Membangun Sistem: a.Desain Proses b.Desain Data c.Desain Aplikasi																
3	Implementasi dan test unit: a.Pembuatan Program b.Pengujian Modul																
4	Integrasi dan test sistem: a.Pengujian Aplikasi b.Instalasi																
5	Operational dan Maintenance a.Implementasi b.Pemeliharaan																